

ABSTRAK

Bagja Untung Supriadi (2008) : Pengembangan media audio visual dan Peningkatan Kemampuan Membaca Warga Belajar Pada Pengentasan Buta Aksara di Nagari Sungai Kunyit Barat Kab. Solok Selatan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya penyandang buta aksara, berdasarkan Badan Pusat Statistik Indonesia memiliki penyandang buta aksara usia 45 keatas 17,11 %, dan pada provinsi Sumatera Barat berada pada angka 7,78% pada tahun 2012, (BPS RI:2012). Program pengentasan buta aksara yang dijalankan oleh pemerintah saat ini hanya sebatas sebuah program keaksaraan fungsional. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media audio visual yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran pengentasan buta aksara sehingga program pengentasan buta aksara tidak hanya dilakukan oleh pemerintah saja akan tetapi oleh siapa saja yang memiliki kemampuan mengajar dan mengoperasikan aplikasi komputer.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan dan pada tahap ujicoba produk hasil menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Adapun media yang dikembangkan menggunakan beberapa aplikasi yakni audacity sebagai aplikasi merekam suara, videoscibe dalam membuat video sebagai fasilitas visual pada media, dan macromediaflash sebagai aplikasi penggabung audio dan visual sehingga menghasilkan media yang sesuai dengan kaidah-kaidah media pembelajaran sedangkan ujicoba dilaksanakan pada program pengentasan buta aksara yang dilakukan pada Nagari Sungai Kunyit Barat, Kab. Solok Selatan.

Dari data yang dihasilkan pada penelitian ini yakni berupa hasil validasi baik dari ahli materi dan ahli media juga setelah dilakukan ujicoba dilapangan. Penilaian akhir dari materi dapat disimpulkan bahwa ditinjau dari aspek materi, rerata 4,76 pada kategori sangat baik, pada kriteria penyajian media rerata 4,33 pada kategori sangat baik. Jadi, secara keseluruhan hasil penilaian dari ahli materi pada media audio visual buta aksara rerata 4,50 dikategorikan sangat baik untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Sedangkan penilaian akhir dua orang ahli media disimpulkan bahwa ditinjau dari aspek media visual diperoleh penilaian dengan rerata 4,33 dengan kategori sangat baik, dilihat dari aspek media audio diperoleh rerata 4,25 dengan kategori sangat baik. Jadi, secara keseluruhan hasil penilain dari ahli media audio visual anti buta aksara dengan rerata 4,29 dengan kategori sangat baik. Dan pada ujicoba dilapangan dihasilkan penelitian ini terjadi peningkatan kemampuan membaca warga belajar. Indikator keberhasilan yakni pada hasil observasi siklus II pertemuan ketiga nilai warga belajar pada seluruh yakni ST 81,25%, T 12,5% dan R 6,25%. Jadi penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media audio visual anti buta aksara dinyatakan berhasil.